

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 941-949

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Berbasis Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyah

Ahmad Zaki Annafiri¹, Fitria Sari Yuniarti², A. Syahid Robbani³

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ringroad Selatan Kragilan Tamanan Kec. Banguntapan

Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta^{1, 2, 3}

Email : ahmad.annafiri@bsa.uad.ac.id

ABSTRAK

Era *post-pandemic* yang sedang berlangsung menimbulkan sejumlah persoalan, diantaranya adalah menurunnya kualitas peserta didik akibat pembelajaran daring selama kurang lebih dua tahun, khususnya dalam pelajaran bahasa Arab yang merupakan bagian dari pelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab (Ismuba). Pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru dalam menyusun modul serta mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarbinangun Berbasis Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Metode yang dilakukan berupa pemberian materi dan pelatihan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara luring di SD Muhammadiyah Ambarbinangun dalam dua tahap, yaitu 1) Pelatihan 'Penyusunan Modul Bahasa Arab', 'Urgensi Bahasa Arab', dan 'Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab' dengan peserta 8 orang guru Pelajaran Ismuba; 2) *Arabic fun* dalam rangka implementasi pengembangan metode dengan 72 orang siswa sebagai peserta oleh para mahasiswa anggota kelompok Pengabdian kepada Masyarakat. Berdasarkan hasil penilaian, pelatihan penyusunan modul dan pengembangan metode pembelajaran membantu para guru Ismuba dalam: 1) Mengintegrasikan pelajaran bahasa Arab ke dalam pelajaran-pelajaran Ismuba seperti Akhlak, Aqidah, Tarikh Islam, dan Al Quran. 2) Mengembangkan media berupa pembelajaran bahasa Arab berbasis situs daring, 3) Meningkatkan motivasi pembelajaran bahasa Arab bagi siswa dengan metode-metode pembelajaran yang menarik.

Kata kunci: Modul Bahasa Arab, Metode Bahasa Arab, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Integrasi Bahasa Arab dalam Ismuba

ABSTRACT

The ongoing post-pandemic era raises a number of problems, including the decline in the quality of students due to online learning for approximately two years, especially in Arabic lessons which are part of Al-Islam, Kemuhammadiyah, and Arabic (Ismuba) lessons. This service aims to assist teachers in compiling modules and developing Arabic learning strategies at SD Muhammadiyah Ambarbinangun Based on Al-Islam and Kemuhammadiyah Values. The method used is the provision of materials and training. The activities are carried out offline at SD Muhammadiyah Ambarbinangun in two stages, namely 1) Training on 'Arabic Language Module Preparation', 'Urgency of Arabic Language', and 'Development of Arabic Learning Media' with 8 participants from Ismuba Lesson teachers; 2) Arabic fun in the context of implementing the method development with 72 students as participants by students who are

members of the Community Service group. Based on the results of the assessment, training on module preparation and development of learning methods helps Ismuba teachers in: 1) Integrating Arabic lessons into Ismuba lessons such as Morals, Aqidah, Islamic Dates, Al Quran, etc. 2) Developing media in the form of online site-based Arabic learning, 3) Increasing students' motivation to learn Arabic with interesting learning methods.

Keywords: *Arabic Language Module, Arabic Method, Arabic Learning Media, Arabic Integration in Ismuba*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab merupakan sebuah tantangan tersendiri bagi para pelaku dunia pendidikan pada dewasa ini. Hal ini dikarenakan kuatnya arus sekularisme, liberalisme, dan pluralisme yang mengarahkan generasi Islam kepada hal-hal yang dilarang dalam agama. Terlebih, bahasa Arab kini menjadi salah satu bahasa yang keberadaannya mulai dipertanyakan urgensinya, di samping penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai alat komunikasi di Indonesia. (Syairi, 2013)

Dapat ditilik dari fenomena pembelajaran bahasa Arab yang ada saat ini, bahwa tujuan pembelajaran yang ada masih saja berkuat pada kemampuan untuk berkomunikasi dan memahami informasi. Padahal, mempelajari bahasa Arab adalah bagian dari proses penghambaan diri kepada Allah SWT. Oleh karena itu perlu adanya sebuah kurikulum yang berangkat dari sebuah modul berisikan nilai-nilai keislaman. Berangkat dari semangat keislaman, salah satu tujuan pembelajaran dapat berangkat dari pendekatan maqasid. Maqasid adalah tujuan akhir kehidupan (dunia dan akhirat) dari perspektif Islam. (Moneim, 2018).

Selain itu, masih banyaknya ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah hanyalah ‘pelengkap’ dan tidak menjadi perhatian utama. (Makinuddin, 2015) Di samping itu, materi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, mendapat perhatian besar sehingga mendapat porsi yang besar pula dalam pembelajaran. Padahal, khususnya bagi pembelajar muslim, pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu hal yang mengarah kepada kewajiban. Hal ini dikarenakan prosesi peribadatan kaum muslimin hampir keseluruhan menggunakan bahasa Arab. (Wekke, 2014) .

Kehidupan kita saat ini sangat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perkembangan TIK ini tergolong cepat, terutama pada era millennium ini. Dalam kehidupan sehari-hari, dapat kita rasakan bahwa kita sudah sangat bergantung kepada TIK. Dari aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, hingga budaya, setiap detiknya terjadi arus pertukaran informasi dalam berbagai bentuk. Bentuk TIK yang paling terasa adalah adanya pembagian informasi melalui secara gratis, pergerakan global yang dimaksud adalah *free software movement* dan *open source software* (OSS) yang menandai awal sebuah reformasi TIK. (Belawati, 2019) .

Berpijak pada analisis situasi ini, rencana pengabdian ini merupakan salah satu upaya intelektual untuk menjawab tantangan pembelajaran bahasa Arab di dunia modern. Rencana pengabdian ini, sebagaimana judulnya, mengerucut pada pelatihan penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah di SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Kasihan, Bantul. Dengan adanya pengabdian ini, diharapkan para guru AIK di SD Muhammadiyah Ambarbinangun dapat: 1) Mengintegrasikan pelajaran Bahasa Arab pada pelajaran-pelajaran AIK, 2) Memahami urgensi Bahasa Arab sebagai bahasa yang dianjurkan untuk dipelajari oleh setiap muslim, 3) Menanamkan kecintaan siswa terhadap bahasa Arab.



Gambar 1. SD Muhammadiyah Ambarbinangun

SD Muhammadiyah Ambarbinangun, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul. Sekolah dasar dengan 17 orang guru, 181 siswa, dan 172 siswi ini merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) yang berada di bawah naungan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Wilayah Muhammadiyah DIY.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dapat dibagi menjadi dua; yang bersifat khusus dan umum. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Permasalahan umum:

1. Kurangnya sumber daya manusia yang memiliki dasar pendidikan dalam bidang pendidikan Bahasa Arab
2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab masih dianggap kurang representatif dan tidak berlandaskan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah Permasalahan khusus:
 1. Tujuan pembelajaran bahasa Arab dirasa masih kurang kuat karena porsi pembelajaran bahasa Arab yang kurang representatif
 2. Kemampuan berinovasi tenaga pengajar dalam mengemas materi pembelajaran dengan berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah relatif belum memadai.
 3. Sulitnya peserta didik dalam menangkan materi bahasa Arab yang diajarkan

Berpedoman pada *road map* prodi Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Agama Islam poin F nomo 6.1. dan poin G tentang penelitian AIK, maka PkM ini dinilai sudah sesuai dengan renstra prodi dan memiliki peluang untuk membantu mitra dalam menyelesaikan persoalan yang dihadapi

Berdasarkan kerangka di atas, terlihat permasalahan yang dihadapi mitra tidak hanya satu namun bermuara pada hambatan belum adanya upaya dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab pada nilai-nilai AIK. Kaitannya dengan ini maka, solusi yang relevan adalah melakukan pelatihan penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab tersebut. Secara garis besar

kami, tim pengabdian telah kapasitas dalam penyusunan pembelajaran bahasa Arab berdasarkan tujuan tertentu. Dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan yang ingin dicapai, sehingga kurikulum dan modul disesuaikan dengan tujuan tersebut. Integrasi dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab pesantren tradisional dan modern terdapat dalam komponen organisasi kurikulum, tujuan, materi dan buku ajar, metode pembelajaran dan evaluasi kurikulum yang dikembangkan.(Habibi, 2019)

Selain itu, perlu mengkaji modifikasi dalam pembelajaran pendidikan pendidikan, salah satunya dengan mengintegrasikan konsep karakter ke dalam pengembangannya agar lebih mampu mengembangkan dan membentuk karakter siswa sekolah dasar.(Insani et al., 2021)

METODE

1. Solusi yang Dilakukan

Metode yang diberikan menggunakan metode ceramah, diskusi dan workshop secara luring. Pelatihan dilaksanakan pada siang hari setelah selesainya proses pembelajaran siswa. Materi yang disampaikan adalah berupa “Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab” yang disampaikan oleh A. Syahid Robbani dan “Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab Berbasis AIK” oleh Ahmad Zaki Annafiri. Kegiatan dipimpin oleh moderator Fitria Sari Yuniarti, salah satu anggota tim pengabdian.

Pada pelatihan tersebut, para peserta antusias dengan materi yang disampaikan oleh tim. Salah satunya adalah karena adanya aplikasi-aplikasi pembelajaran bahasa Arab yang menarik dan dianggap layak untuk pembelajaran bahasa Arab para siswa SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

Tidak hanya terbatas pada penyusunan modul, diskusi juga berlanjut pada integrasi materimateri AIK ke dalam Bahasa Arab, agar nantinya setiap materi tidak saling bertabrakan, namun justru sinkron dan saling mendukung.

2. Tanggal Pelaksanaan

Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan assesmen modul pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada tanggal 3 Agustus 2022. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti, yaitu Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab dan Media Pembelajaran pada 6 September 2022. Pada pelatihan, fokus utama adalah mencari solusi terkait lemahnya kemampuan dasar siswa terkait pengenalan huruf hijaiyyah -baik dari segi membaca atau tulisan-. Pelatihan diawali oleh Ahmad Zaki Annafiri, S.Pd.I, M.Ed. yang membawa materi inti, yaitu Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab. Namun pada penyampaiannya, tidak terbatas pada modul saja, namun juga mencakup urgensi bahasa Arab, integrasi seluruh materi AIK, hingga metode-metode pembelajaran bahasa Arab. Adapun materi kedua adalah disampaikan oleh A. Syahid Robbani, S.Pd., M.Pd. yang membawa tema Media Pembelajaran Bahasa Arab.

3. Mahasiswa yang Terlibat

Peserta Pengabdian kepada Masyarakat merupakan guru-guru Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan para siswa kelas 6 di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Para guru AIK yang berjumlah 8 orang mengikuti pelatihan yang diadakan oleh tim pengabdian, sedangkan para siswa berjumlah 60 orang mengikuti *fun arabic* yang merupakan bagian dari implementasi pelatihan tersebut.

4. Mitra yang Terlibat

Adapun untuk mitra yang terlibat hanya dari pihak SD Muhammadiyah Ambarbinangun.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Pandemi Covid-19 yang melanda dunia pendidikan, memberi dampak buruk pada perkembangan para siswa di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Meski pembelajaran tetap berjalan secara daring, namun karena kondisi ketidaksiapan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring, juga tidak maksimalnya proses pembelajaran jarak jauh, membuat beberapa materi ketrampilan dasar tidak dikuasai secara utuh oleh para siswa.

Hal ini mengakibatkan kesulitan pada perkembangannya menerima materi-materi di level-level selanjutnya. Oleh karena itu, pengabdian ini mencoba meletakkan titik fokus pada menemukan solusi pada pembelajaran bahasa Arab yang efektif berbasis Al Islam dan Kemuhammadiyah.

Kegiatan pertama pada Pengabdian ini adalah dengan melakukan kunjungan ke SD Muhammadiyah Ambarbinangun pada 3 Agustus 2022. Kunjungan ini bertujuan untuk silaturahmi awal sekaligus assesmen terkait kondisi sekolah secara keseluruhan. Pada kegiatan awal ini, tim pengabdian mendapatkan banyak informasi dan gambaran terkait proses pembelajaran yang berlangsung di SD Muhammadiyah Ambarbinangun. Tim Pengabdian menemui Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Arab. Setelah mendapat gambaran umum terkait kondisi sekolah, Tim Pengabdian mendapat informasi, gambaran, dan evaluasi terkait pembelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Ambarbinangun.



Gambar 2. Assesmen Awal Tim Pengabdian ke Pihak SD Muhammadiyah Ambarbinangun

Setelah dilakukan asesmen, Tim Pengabdian menyusun materi pelatihan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan. Pada kegiatan ke-2, Tim Pengabdian melakukan kegiatan inti, yaitu Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab dan Media Pembelajaran pada 6 September 2022. Pada pelatihan, fokus utama adalah mencari solusi terkait lemahnya kemampuan dasar siswa terkait pengenalan huruf hijaiyyah -baik dari segi membaca atau

tulisan-. Pelatihan diawali oleh Ahmad Zaki Anafiri, S.Pd.I, M.Ed. yang membawa materi inti, yaitu Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab. Namun pada penyampaiannya, tidak terbatas pada modul saja, namun juga mencakup urgensi bahasa Arab, integrasi seluruh materi AIK, hingga metode-metode pembelajaran bahasa Arab. Adapun materi kedua adalah disampaikan oleh A. Syahid Robbani, S.Pd., M.Pd. yang membaw tema Media Pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam kegiatan ini, para guru tampak sangat antusias dengan kegiatan ini. Hal tersebut tampak dari jumlah guru yang hadir, bahkan ada sebagian guru yang bukan pengajar AIK, namun mengikuti acara ini. Total ada sekitar 8 guru yang mengikuti kegiatan ini.



Gambar 3. Pelatihan Penyusunan Modul Bahasa Arab dan Media Pembelajaran

Setelah dilakukan pelatihan, guna memberikan contoh kepada para guru terkait dengan media pembelajaran bahasa Arab yang bersifat ‘fun arabic’, maka pada kegiatan ketiga, Tim Pengabdian dibantu dengan para mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Arab melaksanakan kegiatan ‘Fun Arabic’ kepada para siswa. Kegiatan ini diisi dengan pengenalan kosakata dasar kepada para siswa dengan berbagai metode, diantaranya permainan mencari kertas di sudut-sudut ruangan kelas, lari warna, dan menyanyi.

DAMPAK

Setelah diadakan pelatihan pertama dan kedua, tim pengabdian melakukan pengukuran dampak dengan menyebarkan angket kepada peserta pelatihan yang berjumlah 8 orang. Hasil penyebaran angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kepuasan Peserta Pelatihan

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1	Saya antusias dalam mengikuti pelatihan penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyahahan	-	-	-	50%	50%

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
2	Saya mendapatkan materi pelatihan pelatihan penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah yang sesuai dengan kebutuhan saya	-	-	-	62,5%	37,5%
3	Materi yang diberikan dalam pelatihan memudahkan saya dalam pekerjaan saya	-	-	-	75%	25%
4	Metode yang digunakan dalam pelatihan mempermudah saya dalam memahami materi	-	-	-	75%	25%
5	Saya menerapkan apa yang saya dapatkan dari pelatihan dalam aktivitas pembelajaran bahasa Arab	-	-	-	87,5%	12,5%
6	Pelatihan penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah yang saya dapatkan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan saya	-	-	-	62,5%	37,5%
7	Saya mendapatkan dan menguasai skill baru melalui pelatihan	-	-	-	87,5%	12,5%
8	Saya mendapatkan pengetahuan baru tentang penyusunan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah melalui pelatihan	-	-	-	75%	25%
9	Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat mengimplementasikan materi pembelajaran bahasa Arab yang berbasis nilai-nilai al-Islam dan Kemuhammadiyah	-	-	-	87,5%	12,5%
10	Setelah mengikuti pelatihan, saya dapat memanfaatkan media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis nilai-nilai al-Islam dan	-	-	-	75%	25%

No	Pernyataan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju
	Kemuhammadiyah					

Dari hasil angket pada tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya peserta yang mengikuti pelatihan memiliki antusias yang tinggi. Selain itu, peserta juga menganggap bahwasanya materi yang mereka dapatkan melalui pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka. Jawaban ini sejalan dengan permasalahan awal yang ditemukan pada mitra, di mana para guru SD Muhammadiyah Ambarbinangun mendapati kesulitan dalam pengajaran bahan ajar, metode, dan kurikulum yang kurang efektif.

SIMPULAN

Setelah pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, Tim Pengabdian mengharapkan pihak SD Muhammadiyah Ambarbinangun dapat mengintegrasikan pelajaran Bahasa Arab pada pelajaran-pelajaran AIK. Implementasi ini dilakukan dengan menyisipkan materi-materi bahasa Arab seperti kosakata nama-nama tempat, benda, objek, atau orang, ke dalam materimateri pelajaran AIK. Seperti halnya menyebutkan nama Makkah, Madinah, Habasyah, dan tempat-tempat lain dalam pelajaran Tarikh Islam, dengan langsung menuliskannya dalam bahasa Arab.

Selain itu, juga memahami urgensi Bahasa Arab sebagai bahasa yang dianjurkan untuk dipelajari oleh setiap muslim. Setelah dilaksanakannya pengabdian, para guru –meskipun non guru bahasa Arab- termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam bahasa Arab dikarenakan identitasnya sebagai seorang muslim.

Dengan pengabdian ini, juga menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa Arab sebagai bahasa Al Quran yang tak hanya dipelajari untuk tujuan duniawi, namun juga ukhrawi. Khususnya berkaitan dengan al Quran. Di mana para siswa akan dengan mudah membaca dan memahami Quran saat sudah menguasai ilmu bahasa Arab.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak LPPM UAD yang telah menyediakan dana sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana sebagai mestinya, juga kepada pihak SD Muhammadiyah Ambarbinangun yang telah memberikan dukungan penuh kepada tim pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Belawati, T. (2019). *Pembelajaran Online* (2nd ed.). Universitas Terbuka.
- Habibi, Y. (2019). Integrasi Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Tradisional dan Modern di Madrasah Aliyah Program Keagamaan. *Journal of Arabic Studies*, 4(2), 151.

- Insani, G. N., Dewi, D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 8153.
- Makinuddin, M. (2015). Perumusan Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab. *Miyah: Jurnal Studi Islam*, 11(1), 1.
- Moneim, A. A. (2018). Towards Islamic Maqasidi Education Philosophy for Sustainable Development: Quranic Perspective With Special Attention to Indonesia. *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(2), 221.
- Syairi, K. A. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab. *Dinamika Ilmu*, 13(1), 53.
- Wekke, I. S. (2014). *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (1st ed.). Deepublish.